

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* sebagai variable bebas dan Laba Bersih sebagai variable terikat pada Bank Umum Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan pada laman (www.ojk.go.id) dan situs resmi perusahaan terkait.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data keilmuan yaitu rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris yang berarti cara yang digunakan itu dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan data yang bersifat logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan (Sugiyono, 2018:1).

Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei pada Bank Umum Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2022.

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15).

Metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2018:36).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:55) Secara umum bahwa variabel penelitian ini merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya untuk ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian yang telah diajukan yaitu Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih. Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas ini merupakan variabel

yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menjadikan pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* sebagai X_1 dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *Musyarakah* sebagai X_2 .

2. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel dependen biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah laba bersih atau dengan kata lain yaitu sebagai Y .

Operasional variabel tersebut akan diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian nantinya. Adapun judul yang telah diangkat dalam penelitian ini sudah sesuai dengan yang diajukan, maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen akan dijelaskan dengan uraian dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X_1)	Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i> adalah pendapatan bagi hasil dengan suatu prinsip pembagian laba yang ditetapkan pada kemitraan kerja. (Karim, 2017:279)	Laporan bagi hasil atas realisasi dari penghasilan hasil usaha dari pengelola dana.	Rasio
Pendapatan Bagi Hasil	Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i> adalah	Laporan bagi hasil atas realisasi dari penghasilan	Rasio

Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X ₂)	pendapatan bagi hasil dengan suatu prinsip pembagian laba yang ditetapkan pada kemitraan kerja. (Karim, 2017:279)	hasil usaha dari pengelola dana.	
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. (Kasmir, 2016:	Laba Bersih = Pendapatan – Beban Usaha	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berskala rasio yaitu sebuah laporan keuangan perusahaan terkait. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berarti sumber data penelitian didapatkan penulis secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan bersumber dari situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan website resmi perusahaan terkait. Data yang akan diambil merupakan data laporan keuangan pada Bank Umum Syariah selama 5 tahun yakni pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018:130) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/Subjek yang memiliki kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipahami dan selanjutnya akan ditarik sebuah kesimpulan.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi penelitian ini merupakan seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dengan total emiten sebanyak 14 perusahaan yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2023 sebagai berikut :

TABEL 3.2
Populasi Sasaran
Bank Umum Syariah

No	Sandi Bank	Nama Perusahaan
1	451	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
2	506	PT Bank Mega Syariah Tbk.
3	947	PT Bank Aladin Syariah Tbk.
4	405	PT Bank Victoria Syariah
5	425	PT Bank Jabar Banten Syariah
6	517	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
7	521	PT Bank KB Bukopin Syariah
8	536	PT Bank BCA Syariah
9	547	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
10	116	PT Bank Aceh Syariah
11	119	PT BPD Riau Kepri Syariah
12	128	PT Bank NTB Syariah
13	147	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2023

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Dari populasi pada tabel 3.2 tersebut, peneliti melakukan sampling, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Teknik sampling yang digunakan adalah monprobability sampling dengan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018:136), nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan, purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138), adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Dengan memakai teknik purposive sampling yang berarti bahwa teknik penentuan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan objek yang diteliti.

Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang merupakan Bank Umum Syariah berdasarkan statistik perbankan syariah yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan per-Desember 2023;
2. Perusahaan yang menerbitkan serta mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018 – 2022;
3. Data yang tersedia lengkap (data mengenai total pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan *musyarakah* dan total laba bersih).

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan *Purposive sampling* untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

Tabel 3.3
Teknik Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan merupakan Bank Umum Syariah berdasarkan statistik perbankan syariah yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan per-Desember 2023	13
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan serta mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018 - 2022	(1)
3	Data yang tersedia tidak lengkap (data mengenai total pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan <i>musyarakah</i> dan total laba bersih)	(1)
Jumlah Sampel yang memenuhi kriteria		11
Tahun Pengamatan		5
Jumlah Total Sampel		55

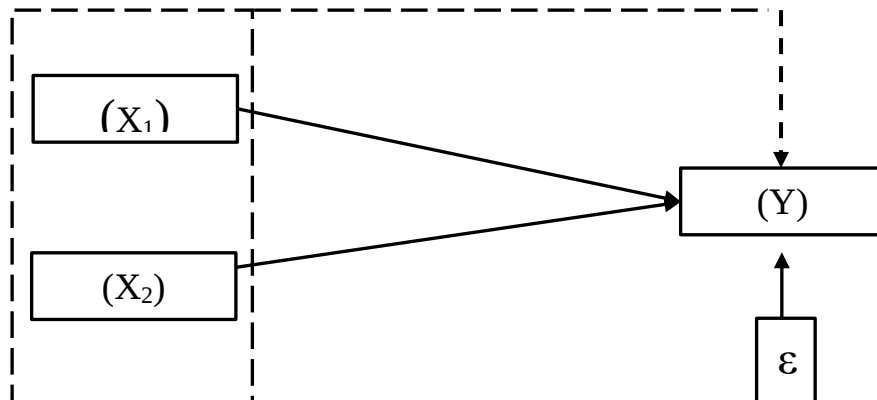
Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat 11 sampel perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018 - 2022 yang telah memenuhi kriteria. Berikut nama perusahaan Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
Bank Umum Syariah Tahun

No	Sandi Bank	Nama Perusahaan
1	451	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
2	506	PT Bank Mega Syariah Tbk.
3	405	PT Bank Victoria Syariah
4	425	PT Bank Jabar Banten Syariah
5	517	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
6	521	PT Bank KB Bukopin Syariah
7	536	PT Bank BCA Syariah
8	547	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
9	116	PT Bank Aceh Syariah
10	119	PT BPD Riau Kepri Syariah
11	147	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

3.2.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:61) model hubungan antar variabel adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Mengenai hal tersebut, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih” maka model penelitiannya adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X_1	=	Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
X_2	=	Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
Y	=	Laba Bersih
ε	=	Variabel/Faktor lain yang tidak diteliti
$\longrightarrow$	=	Secara Parsial
$- - - \longrightarrow$	=	Secara Bersama-sama

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari setiap sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data yang didasarkan pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari setiap sumber, menyediakan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan (Sugiyono, 2018:226). Teknik analisis data ini digunakan dalam mengolah hasil penelitian untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data kuantitatif regresi data panel dengan bantuan

Eviews 10. *Eviews* merupakan salah satu *software* yang digunakan untuk mengolah data, perhitungan dan analisis data secara statistik.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:226) statistik deskriptif merupakan statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2022:63) uji asumsi klasik ini biasanya digunakan bilamana model regresi yang terpilih adalah *common effect* atau *fixed effect*. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang relevan akan memperlihatkan jika tidak adanya korelasi antar variabel independen dan begitu pun sebaliknya. Gejala multikolinearitas dapat diketahui dari nilai probabilitas. Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Apabila nilai probabilitas dibawah 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, yang berarti bahwa model regresi tersebut dapat dikatakan baik.
2. Apabila nilai probabilitas diatas 10 maka terjadi masalah multikolinearitas, yang berarti bahwa model regresi tersebut tidak baik.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam hal ini, model regresi yang dapat dikatakan baik adalah yang residualnya sama dan sering disebut dengan homokedasitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian yakni analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara dua runtut waktu (*times series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki, 2021:5). *Time series* yaitu sekumpulan observasi yang memiliki perilaku berdasarkan periode waktu tertentu, sedangkan *cross section* yaitu data yang diambil dari sumber data yang berbeda-beda berdasarkan unit/lokasi sebagai sumber data. Pada penelitian ini data *time series* menggunakan 5 periode penelitian yaitu 2018 sampai 2022, sedangkan data *cross section* nya yaitu bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan jumlah sampel 14 perusahaan. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (laba bersih)

α = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1 (pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah*)

X_2 = Variabel Independen 2 (pendapatan bagi hasil pembiayaan *Musyarakah*)

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

Berikut dua tahapan yang harus dilakukan dalam regresi data panel :

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Basuki (2021:6) Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu sebagai berikut:

a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = Kesalahan pengganggu (*error term*)

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

$$Y_{it} = \beta_{oi} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

e = Kesalahan pengganggu (*error term*)

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan

heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

$$Y_{it} = \beta_{oi} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^m \beta_{ki} X_{kit} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

i = Objek Perusahaan

t = Periode Waktu

e = *error*

m = Banyaknya observasi (1,2,, m)

2. Pemilihan Model Estimasi

Menurut Priyatno (2022:62) uji ini untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi yaitu regresi *Common effect*, *Fixed effect*, dan *Random effect*. Berikut tiga uji pemilihan model yaitu sebagai berikut:

a. Uji Chow (*Radundant Test*)

Uji *chow* digunakan untuk menentukan apakah model *common effect (OLS)* atau *Fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika probabilitas pada *cross section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
- Jika probabilitas pada *cross section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *common effect*

Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai F hitung :

- Jika F hitung $>$ F tabel maka model yang lebih baik adalah *fixed effect*
- Jika F hitung $<$ F tabel maka model yang lebih baik adalah *common effect*

b. Uji *Hausman (Fixed effect vs Random effect)*

Uji *hausman* digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Adapaun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika probabilitas $<$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *fixed effect*
- Jika probabilitas $>$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *random effect*

Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan Chi square hitung :

- Jika Chi square hitung $>$ Chi Square tabel maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
- Jika Chi square hitung $<$ Chi square tabel maka model yang lebih baik adalah *Random effect*

c. Uji *Langrange Multiplier (Common Effect vs Random Effect)*

Uji *langrange multiplier* digunakan untuk memilih apakah model *common effects* atau *random effects* yang paling tepat digunakan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan :

- Jika signifikansi pada *Both* $<$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random effect*
- Jika signifikansi pada *Both* $>$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common effect*

Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai LM:

- Jika nilai $LM > \text{Chi square tabel}$ maka model yang lebih baik adalah *Random effect*
- Jika nilai $LM < \text{Chi square tabel}$ maka model yang lebih baik adalah *Common effect*

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, koefisien determinasi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan hipotesis operasional

a) Secara Parsial

- | | |
|-----------------------------|--|
| $H_{O1} : \beta_{YX_1} = 0$ | : Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih |
| $H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$ | : Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Bersih |
| $H_{O2} : \beta_{YX_2} = 0$ | : Pendaparan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih |
| $H_{a2} : \beta_{YX_2} < 0$ | : Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen |

b) Secara bersama-sama

$H_0 : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} = 0$: Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

$H_a : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} \neq 0$: Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih

2. Uji Hipotesis

Menurut Priyatno (2022:67) untuk menguji hipotesis yang dibuat melalui: Uji t, Uji F, dan Analisis Koefisien Determinasi (R^2).

a) Uji Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis pada penelitian:

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen

H_a : Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (berpengaruh)

b) Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis pada penelitian:

Ho : Tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen

Ha : Ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Ho diterima bila $\alpha > 0,05$ (tidak berpengaruh)
- Ho ditolak bila $\alpha \leq 0,05$ (berpengaruh)

c) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (R^2). Pada intinya berfungsi untuk mengukur persentase seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 yang didapatkan kecil memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah (terbatas) atau sebaliknya.

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian tahapan di atas, maka penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif. Dari hasil tersebut nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.